

TESIS

**KAJIAN FAKTOR PENDORONG
KEBERHASILAN PELAKSANAAN POSYANDU
REMAJA DAN PERMASALAHANNYA
DI KABUPATEN OGAN ILIR**



OLEH :

NAMA : LILIS SURYANI

NIM : 10012682226046

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

TESIS

KAJIAN FAKTOR PENDORONG KEBERHASILAN PELAKSANAAN POSYANDU REMAJA DAN PERMASALAHANNYA DI KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : LILIS SURYANI

NIM : 10012682226046

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

KAJIAN FAKTOR PENDORONG KEBERHASILAN PELAKSANAAN POSYANDU REMAJA DAN PERMASALAHANNYA DI KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : LILIS SURYANI

NIM : 10012682226046

Palembang, 29 Desember 2023

Pembimbing I

Najmah, SKM., M.PH., Ph.D
NIP. 198307242006042003

Pembimbing II

Prof. Dr.dr.HM.Zulkarnain, M.Med., Sc., PKK
NIP. 196109031989031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Kajian Faktor Pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Posyandu Remaja dan Permasalahannya di Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Pada tanggal 29 Desember 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 29 Desember 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

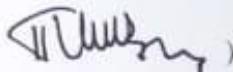
Ketua :

1. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 197109271994032004

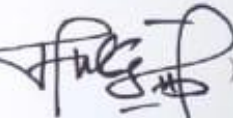
()

Anggota :

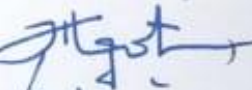
2. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()

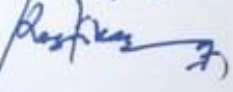
3. Prof. Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
NIP. 196109031989031002

()

4. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001


()

5. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

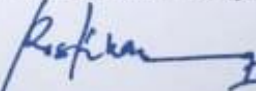
Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi

Fakultas Kesehatan Masyarakat S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LILIS SURYANI

NIM : 10012682226046

Judul Tesis : KAJIAN FAKTOR PENDORONG KEBERHASILAN PELAKSANAAN
POSYANDU REMAJA DAN PERMASALAHANNYA DI KABUPATEN
OGAN ILIR

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Januari 2024



LILIS SURYANI
NIM. 10012682226046

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LILIS SURYANI

NIM : 10012682226046

Judul Tesis : KAJIAN FAKTOR PENDORONG KEBERHASILAN PELAKSANAAN
POSYANDU REMAJA DAN PERMASALAHANNYA DI KABUPATEN
OGAN ILIR

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding Author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Januari 2024



LILIS SURYANI
NIM. 10012682226046

*MATERNAL AND CHILD HEALTH-PIRODUCTION HEALTH
MASTER STUDY PROGRAM (S2)
PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY*

*Scientific writing in the form of a thesis,
xx December 2023*

Lilis Suryani; Supervised by Najmah and HM. Zulkarnain

*STUDY OF FACTORS DRIVING SUCCESSFUL IMPLEMENTATION OF
ADOLESCENT POSYANDU AND ITS PROBLEMS IN OGAN ILIR DISTRICT
x + 165 pages, 7 figures, 18 tables, 9 appendices*

ABSTRACT

Adolescence is a crucial stage of life between childhood and adulthood that significantly influences reproductive health. Youth Integrated healthcare centre is a health-based activity specifically designed for teenagers to increase their participation in health services and improve their knowledge and skills related to reproduction, nutrition, and early detection and prevention of non-communicable diseases, thereby reducing stunting rates and preventing subsequent health problems. This research aims to analyze the factors that drive the success of implementing youth Integrated healthcare centre, as well as the issues it faces in Ogan Ilir Regency. The qualitative case study method based on the philosophy of postpositivism is used for this research. The research findings indicate that the role of teenagers in youth Integrated healthcare centre activities cannot be separated from the support they receive both internally from their families and externally from Integrated Service Post cadres. The driving force behind implementing youth integrated healthcare centre in Ogan Ilir Regency is the support from the Community Health Center, the village government, and the active role of health cadres, which are the primary foundations for the success of this program. A unique name and creative approach to attracting adolescents are also aspects that encourage participation. However, the main challenges in implementing youth integrated healthcare centre include limited funds, scheduling conflicts with school activities, lack of coordination between stakeholders, and lack of awareness and community participation. Therefore, there needs to be support from various parties to strengthen the role of youth integrated healthcare centre as a unique health service center for teenagers. This support includes increasing the quality of human resources, providing adequate facilities, and making educational information available.

Keywords : Adolescence, Adolescent, Youth Integrated healthcare centre, Visits

KIA-KESPRO
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2)
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
xx Desember 2023

Lilis Suryani ; Dibimbing oleh Najmah dan HM. Zulkarnain
KAJIAN FAKTOR PENDORONG KEBERHASILAN PELAKSANAAN
POSYANDU REMAJA DAN PERMASALAHANNYA DI KABUPATEN OGAN
ILIR

ix + 165 halaman, 7 gambar, 18 tabel, 9 lampiran

ABSTRAK

Masa Remaja adalah tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dimana masa ini sangat berpengaruh dengan kualitas kesehatan reproduksi. Posyandu remaja adalah kegiatan berbasis kesehatan yang diperuntukkan khusus untuk remaja yang peruntukannya meningkatkan partisipasi dalam pelayanan Kesehatan, ilmu dan keterampilan tentang reproduksi serta gizi agar dapat mendeteksi dini maupun mencegah terjadinya penyakit tidak menular sehingga dapat menurunkan angka stunting atau masalah Kesehatan selanjutnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor pendorong yang mendukung keberhasilan pelaksanaan posyandu remaja dan permasalahannya di kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus berdasarkan filosofi *postpositivisme*. Hasil penelitian menunjukkan peran remaja dalam kegiatan Posyandu Remaja tidak lepas dari peran faktor pendukung baik secara internal dari pihak keluarga maupun secara eksternal dari kader posyandu. Pendorong pelaksanaan Posyandu Remaja di Kabupaten Ogan Ilir yaitu dukungan dari Puskesmas, pemerintah desa, dan peran aktif kader kesehatan menjadi fondasi utama keberhasilan program ini. Nama unik dan pendekatan kreatif dalam menarik minat remaja juga menjadi aspek yang mendorong partisipasi. Sedangkan hambatan pelaksanaan Posyandu Remaja yaitu adanya keterbatasan dana dan jadwal yang bertabrakan dengan kegiatan sekolah. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk memperkuat peran posyandu remaja sebagai pusat pelayanan Kesehatan khusus remaja, seperti peningkatan SDM yang berkualitas, fasilitas yang memadai dan tersedianya informasi edukatif.

Kata Kunci : Masa Remaja, Remaja, Posyandu Remaja, Kunjungan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul “Kajian Faktor Pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Posyandu Remaja dan Permasalahannya di Kabupaten Ogan Ilir” ini dapat terselesaikan.

Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang Faktor Pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Posyandu Remaja dan Permasalahannya di Kabupaten Ogan Ilir.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof.Dr.Taufiq Marwa.,S.E.,M.Si Selaku Rektor Universitas Sriwijaya atas kesempatan yang telah diberikan agar Saya bisa melanjutkan studi Magister di FKM Universitas Sriwijaya ini.
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan FKM Unsri sekaligus Penguji atas kesempatan, saran, arahan dan izin yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Asmaripa Ainy, S.SI.,M.KES selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas izin yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
4. Dr.rer.med H.Hamzah Hasyim, S.K.M selaku Koordinator Penelitian pada LPPM Unsri.
5. Dr.Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat sekaligus Penguji Saya terima kasih atas saran, kritik, arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang terbaik dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat.
6. Najmah,SKM.,M.PH.,Ph.D selaku Pembimbing Tesis I atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran dan

masukan dalam penyusunan tesis ini.

7. Prof. Dr.dr.H.M.Zulkarnain,M.Med.,Sc.,PKK selaku Pembimbing Tesis II atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
8. Dr. Anita Rahmiwati., S.P.,M.Si selaku Penguji atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
9. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, Kepala Puskesmas Pegayut, Kepala Puskesmas Palembang Raya, Kepala Puskesmas Simpang Timbangan, Bidan Desa, dan semua pihak yang membantu Penelitian ini.
10. Suamiku tercinta Muhammad Ridwan, anak-anakku tersayang Kakak Rasyid, A Cik Reynand dan dedek Rain, Mama, Papa, Ibu , serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas cinta, perhatian, pengertian, dan semangat yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
11. Besti-bestieku (Aunty Lisma, Tarli, Rohani, Chika, Rika, Maria, Mbak Fit, Meymey, Kak Wulan, Yuk Yosi, Yenyen, dan Auau) serta teman-teman seperjuangan Prodi Magister IKM FKM UNSRI yang telah memberikan waktu untuk bantuan, teman sharing dan cerita serta semangat dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun Penulis berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi Penulis Sendiri maupun pihak lain.

Palembang, 29 Desember 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 Juli 1982 di Kota Palembang. Putri kedua dari Bapak Burdan dan Ibu Rustiana, dan memiliki 5 saudara kandung lainnya.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 408 Palembang pada tahun 1994. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SLTP FKIP Unsri Palembang sampai tahun 1997, kemudian pendidikan menengah umum di SMU Negeri 2 Palembang hingga tahun 2000. Penulis juga menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Palembang pada tahun 2003 dan Penulis melanjutkan kembali pendidikan pada jenjang Diploma IV Kebidanan di Universitas Kader Bangsa Palembang, tamat tahun 2020.

Penulis lulus seleksi ASN Kabupaten Ogan Ilir tahun 2005 dan penempatan tugas pertama ASN di Puskesmas Tanjung Raja sebagai Bidan fungsional (tahun 2005-2009), kemudian pindah tugas ke Puskesmas Pegayut sebagai Bidan fungsional dari tahun 2010 hingga sekarang.

Pada tahun 2022 Penulis tercatat sebagai mahasiswa pada program studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang Bidang Kajian umum Kesehatan Ibu dan Anak dan kesehatan Reproduksi.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“سِرْتٌ يَسْرُوكُلُّ أَرْقَى إِذْ تَصْبِي رَوْقٌ وَتَدْبُ مِرْلَى أَلْفَبُ عَدَالُغُ

Bersabarlah sebentar, karena sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan segala sesuatu memiliki waktu dan aturannya”

Kupersembahkan Untuk :

Agama, Bangsa dan Negara, Mama , Papaku dan Ibu mertuaku tercinta, yang senantiasa mendo'akan ku

Suami dan Anandaku tercinta yang selalu memberikan support, do'a, kasih sayang dan motivasi yang tak terhinga dalam setiap langkahku

Keluarga Besarku, terimakasih atas segala dukungannya

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, Kepala Puskesmas Pegayut, Terimakasih atas izin dan support yang diberikan dalam melanjutkan studi jenjang magister melalui tugas belajar

Teman-teman Seperjuanganku dan Almamaterku tercinta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Remaja	7
2.1.1. Definisi	7
2.1.2. Ciri Karakteristik Remaja	7
2.2. Posyandu Remaja	8

2.2.1. Definisi	8
2.2.2. Tujuan dan Fungsi Posyandu Remaja	9
2.2.3. Unsur Pelaksanaan Posyandu Remaja	10
2.2.4. Jenis Kegiatan Posyandu Remaja	11
2.3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program	13
2.4. Penelitian Terdahulu	16
2.5. Kerangka Teori	34
2.6. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	38
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3. Informasi Penelitian	39
3.4. Jenis dan Sumber Data	42
3.4.1. Jenis Data	42
3.4.2. Sumber Data	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data	42
3.6. Analisis Data	44
3.7. Validasi Data	46
3.8. Persetujuan / informed consent	47
3.9 Ethical Clearance.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Hasil.....	49
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.1.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	49
4.1.2. Puskesmas Palem Raya	51
4.1.3. Puskesmas Pegayut.....	53
4.1.4. Puskesmas Timbangan	53
4.1.5. Data Fasilitas Posyandu Remaja	54
4.1.6. Data Kunjungan Posyandu Remaja di Kab. Ogan Ilir	56
4.1.7. Skrining Anemia Pada Remaja Putri di Kab. Ogan Ilir Sumsel	57

4.2. Karakteristik Informan	61
4.2.1. Karakteristik Informan Utama	61
4.2.1.1. Pelaksanaan Program Posyandu Remaja berdasarkan unsur input, proses dan output.....	64
4.2.1.1.1. Unsur Input.....	66
4.2.2.2. Unsur Proses.....	68
4.2.2.3. Unsur Output	69
4.3. Pembahasan	83
4.4. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.7 Definisi Istilah	37
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Data Jumlah Posyandu Remaja di Kabupaten Ogan Ilir.....	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kunjungan Posyandu Remaja di Kab Ogan Ilir	56
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skrining Anemia ada Remja putri Kab Ogan Ilir	57
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Remaja Putri Dengan Anemia di Kab Ogan Ilir.....	59
Tabel 4.5 Karakteristik Informan Utama Remaja Usia 10-19 Tahun	61
Tabel 4.6 Karakteristik Informan kunci/ Orang Tua Remaja	62
Tabel 4.7 Karakteristik Informan Ahli.....	63
Tabel 4.8 Pelaksanaan Program Posyandu Remaja berdasarkan unsur inpt, proses dan output Utama (R).....	64
Tabel 4.9 Pelaksanaan Program Posyandu Remaja berdasarkan unsur input, proses dan output Informan Kunci (B).....	65
Tabel 4.10 Pelaksanaan Program Posyandu Remaja berdasarkan unsur input, proses dan output Informan Ahli (A)	66
Tabel 4.11 Faktor Pendorong Informan Utama bagi pelaksanaan program posyandu remaja dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan posyandu remaja.....	71
Tabel 4.12 Faktor Pendorong Informan Kunci bagi pelaksanaan program posyandu remaja dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan posyandu remaja.....	71
Tabel 4.13 Faktor Pendorong Informan Ahli bagi pelaksanaan program posyandu remaja dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan posyandu remaja	72
Tabel 4.13 Dampak Pelaksanaan Posyandu Remaja Informan Utama	78
Tabel 4.14 Dampak Pelaksanaan Posyandu Remaja Informan Utama	78
Tabel 4.15 Dampak Pelaksanaan Posyandu Remaja Informan Kunci	78
Tabel 4.16 Dampak Pelaksanaan Posyandu Remaja Informan Utama	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Teori Sistem oleh Azrul Azwar	35
Gambar 2.6. Kerangka Pikir Penelitian	36
Gambar 3.1. <i>Onion Research</i> Diagram	39
Gambar 3.5. Proses Analisa Data	45
Gambar 4.1. Peta Geografis Kabupaten Ogan Ilir	49
Gambar 4.2. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Raya Kab. Ogan Ilir.....	52
Gambar 4.3. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Pegayut	53
Gambar 4.4. Foto Kegiatan Posyandu Remaja dengan inovasi CR2P.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Keterangan Lolos Etik.....	100
LAMPIRAN 2 Pedoman Wawancara Subyek Peneltian (Kader)	101
LAMPIRAN 3 Pedoman Wawancara Subyek Penelitian (Remaja)	106
LAMPIRAN 4 Pedoman Wawancara Subyek Penelitian (Keluarga)	108
LAMPIRAN 5 Pedoman Wawancara Subyek Penelitian (Petugas Puskesmas)	109
LAMPIRAN 6 Pedoman Wawancara Subyek Penelitian (Tokoh Masyarakat)	112
LAMPIRAN 7 Keterangan Lolos Kaji Etik.....	114
LAMPIRAN 8 Matriks	115
LAMPIRAN 9 Dokumentasi	138

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Remaja adalah salah satu tahap dari kehidupan manusia yang merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri, tetapi masalah pada masa remaja sering terjadi persoalan-persoalan yang sulit diatasi. Ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini (Marcelina, 2021). Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) batasan usia remaja adalah 10-19 tahun, rentang usia remaja menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah 10-18 tahun, sedangkan rentang usia remaja menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) adalah 10-24 tahun (Mulyanti, 2022).

Salah satu masalah kesehatan pada remaja yaitu perilaku makan yang salah, misalnya adanya ketidakseimbangan antara asupan nutrisi dengan kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan. Remaja putri cenderung memiliki kebiasaan makan yang tidak sehat seperti melewatkan sarapan, mengonsumsi *fast food* dan bermalasan- malasan minum air putih, makan makanan yang tidak sehat karena ingin mencapai bentuk tubuh yang ideal hingga mengabaikan sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh. Jika hal ini terus berlanjut dapat mempengaruhi kualitas kesehatan reproduksi dan status gizi remaja (Laelatul, 2014).

Masalah gizi pada remaja ini terkait dengan prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur dan kematian bayi yang merupakan faktor risiko stunting pada anak di bawah usia 5 tahun (Vivatkusol, 2017). *World Health Organization* (WHO) mengemukakan bahwa kondisi kurang gizi pada masa remaja, KEK dan anemia adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap angka kejadian stunting.

Salah satu masalah kesehatan serius di negara berkembang adalah stunting. Menurut *World Health Organization* (WHO), stunting adalah keadaan dimana terganggunya pertumbuhan serta perkembangan anak

yang diakibatkan oleh kurangnya asupan gizi kronis dan juga infeksi berulang. Hal ini ditandai dengan tinggi badannya berada dibawah standar. Menurut Kementerian Kesehatan, stunting adalah suatu kondisi di mana anak kecil tidak dapat berkembang karena kekurangan gizi yang berkepanjangan, infeksi berulang dan kurangnya stimulasi. Stunting dapat disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kondisi ibu atau calon ibu, masa janin dan masa bayi /balita atau sejalan pada periode 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK). Periode 1000 hari pertama kehidupan adalah suatu periode emas sekaligus periode kritis bagi seseorang (*windows of opportunity*) (Kirana, 2022).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kelompok pemuda mencakup penduduk berusia 10 hingga 19 tahun. Berdasarkan data ramalan penduduk Indonesia tahun dua ribu sampai dua ribu dua puluh lima, jumlah masyarakat yang berusia muda 10-19 tahun sekitar 18,3% yaitu kurang lebih 43 juta orang dari keseluruhan penduduk.

Anemia merupakan kondisi saat kadar Hemoglobin yang ada dalam darah lebih sedikit daripada kadar normal sebenarnya. Menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2022, 8.3 juta dari 12.1 juta remaja putri tidak mengkonsumsi tablet tambah darah sehingga beresiko anemia. Apabila anemia pada remaja tidak ditangani dengan baik maka beresiko untuk memberikan kontribusi besar pada angka kematian ibu (Aulya, 2022).

Posyandu remaja adalah kegiatan berbasis kesehatan yang diperuntukkan khusus untuk remaja. Tujuan pembentukan posyandu remaja diantaranya adalah agar jalurnya menjadi dekat dan capaian pelayanan kesehatan untuk remaja menjadi tinggi, remaja partisipasinya dalam kesehatan meningkat, Ilmu dan keterampilan tentang kesehatan reproduksi, napza dan gizi meningkat, dapat mendeteksi dini maupun mencegah terjadinya penyakit tidak menular sehingga dapat menurunkan angka stunting dan mencegah stunting pada remaja (Mulyanti, 2022).

Menurut Kementerian Kesehatan, kegiatan utama posyandu remaja adalah pendidikan keterampilan hidup sehat (PKHS), kesehatan reproduksi

remaja, masalah kesehatan jiwa dan pencegahan penyalahgunaan NAPZA, gizi, aktivitas fisik pada remaja, penyakit tidak menular (PTM), pencegahan kekerasan pada remaja, serta penyuluhan lain terkait isu kesehatan lainnya seperti kecelakaan lalu lintas, penyakit menular, dan sebagainya. Selain itu, terdapat kegiatan pengembangan atau tambahan seperti bina keluarga remaja, pemilihan duta remaja sehat, dan sebagainya. Kegiatan pengembangan ini dilakukan jika kegiatan utama posyandu remaja telah dilakukan dengan baik serta terdapat sumber dana yang memadai (Kemenkes, 2018).

Faktor-faktor pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan program posyandu remaja adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan dari kader remaja, dimana hal ini dapat terjadi apabila kader posyandu dilatih secara terus-menerus dan berkesinambungan dengan adanya kader remaja yang terlatih maka terbentuklah posyandu yang bermutu dan sesuai dengan standar sehingga dapat menarik minat remaja ikut dalam posyandu remaja sehingga remaja dapat di data dari segi jumlah, status kesehatan mereka serta dapat menerima edukasi tentang kesehatan yang dilaksanakan posyandu remaja.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada lima faktor yang pendukung dalam keberhasilan posyandu remaja adalah: Peserta pengetahuan kader yang baik, Pendidikan dan pelatihan terhadap kader remaja ternyata dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari kader remaja (Labatjo and Maridji, 2023). Kedua, dukungan orang tua/keluarga, dukungan keluarga berpengaruh terhadap pelaksanaan posyandu remaja (Satiawati, Batiari and Apriyanto, 2022) . Ketiga, dukungan aparat pemerintah terhadap jadwal pelaksanaan posyandu kepala desa dan perangkat desa setempat sangat dibutuhkan dukungan terhadap pelaksanaan posyandu (Wayan Deviani *et al.*, 2021). Keempat, kegiatan permainan edukatif dengan reward yang ada di posyandu, Inovasi pelaksanaan posyandu remaja harus dilakukan agar dapat mengaktifkan posyandu remaja (Wayan Deviani *et al.*, 2021). Kelima kompetensi petugas kesehatan, petugas kesehatan selaku pelaksana KIE pada saat posyandu

harus memiliki kompetensi dalam melakukan posyandu remaja (Nurliah, Wahyidillah and Sagena, 2022). Pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat remaja mengikuti program posyandu remaja seperti pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan kader dengan masing-masing *p-value* sebesar 0.01, $p= 0.005$ dan $p= 0.001$ (Arfiah, 2020). Penelitian terdahulu lainnya menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan ditengah ilmu dan keinginan remaja datang ke pelayanan pos terpadu di Kelurahan Baiya yang berada di Kecamatan Tawaeli dengan *p-value* sebesar 0.000 (Pangaribuan, 2020).

Pada penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa dengan pelaksanaan posyandu dapat memonitoring status gizi remaja dan pola diet yang dilakukan (NIDA *et al.*, 2020) . pendampingan yang dilakukan oleh Kader, Petugas Kesehatan dan Pendamping sebaya pun memperlihatkan hasil yang signifikan untuk membuat remaja berpartisipasi dalam posyandu (Widyarini, Retnowati and Setiyawati, 2022). Di Kabupaten Ogan Ilir terdapat 241 posyandu remaja dibawah naungan 25 puskesmas. Menurut data BKKBN terdapat 72.087 remaja yang berisiko stunting dimana 37.264 remaja laki-laki dan 34.823 remaja perempuan. Posyandu remaja dapat membuat tinggi Ilmu tentang kesehatan reproduksi, angka terjadinya anemia pada remaja menjadi rendah , data gizi remaja dalam pencegahan stunting (Mulyati, 2021). Pencegahan stunting selalu dikaitkan dengan posyandu balita sehingga belum terdapat penelitian yang secara khusus membahas pencegahan stunting melalui posyandu remaja.

Berdasarkan jumlah kunjungan posyandu remaja di Ogan Ilir sebanyak 34.691 Kunjungan. Kunjungan tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Pegayut sebanyak 2.478 kunjungan dan Kunjungan terendah di wilayah kerja Puskesmas Palem Raya sebanyak 361 kunjungan. Jika dibandingkan dengan target Ogan Ilir, tentu ini belum merata pengaktifan posyandu remaja. Maka dari itu diperlukan Upaya untuk mengkaji pengaktifan posyandu remaja dan permasalahannya.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut Studi Status Gizi Indonesia Tahun 2021, 1 dari 4 anak di Indonesia mengalami stunting. *World Health Organization* (WHO) mengemukakan bahwa kondisi kurang gizi pada masa remaja, KEK dan anemia adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya stunting. Tinggi badan ibu juga bisa berkontribusi terhadap terjadinya stunting. Menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2022, 8.3 juta dari 12.1 (68,5%) juta remaja putri tidak mengkonsumsi tablet tambah darah sehingga beresiko anemia. Berdasarkan jumlah kunjungan posyandu remaja di Ogan Ilir sebanyak 34.691 kunjungan. Kunjungan tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Pegayut sebanyak 2.478 kunjungan dan Kunjungan terendah di wilayah kerja Puskesmas Palem Raya sebanyak 361 kunjungan. Jika dibandingkan dengan target Ogan Ilir, tentu ini belum merata pengaktifan posyandu remaja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Kajian Faktor Pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Posyandu Remaja dan Permasalahannya di Kabupaten Ogan Ilir”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis Faktor-Faktor pendorong yang mendukung keberhasilan pelaksanaan posyandu remaja dan permasalahannya di kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik remaja yang berkunjung ke posyandu remaja berdasarkan usia, jenis kelamin, Pendidikan, di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menjelaskan dan menganalisis pelaksanaan program posyandu remaja di kabupaten Ogan Ilir berdasarkan unsur input, proses dan output program di Kabupaten Ogan Ilir

3. Menjelaskan manfaat faktor pendorong bagi pelaksanaan program posyandu remaja dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan tersebut di Kabupaten Ogan Ilir
4. Menganalisa dampak pelaksanaan kegiatan posyandu remaja di Kabupaten Ogan Ilir

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan mengenai faktor pendorong pelaksanaan posyandu pada remaja melalui posyandu remaja di Ogan Ilir.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi wadah pengimplementasian ilmu yang diperoleh selama proses belajar di Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada peneliti-peneliti selanjutnya mengenai faktor pendorong pelaksanaan posyandu pada remaja melalui posyandu remaja di Ogan Ilir.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk perpustakaan sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca faktor pendorong pelaksanaan posyandu pada remaja melalui posyandu remaja di Ogan Ilir.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui mengenai faktor pendorong pelaksanaan posyandu pada remaja melalui posyandu remaja di Ogan Ilir. pada remaja melalui posyandu remaja sehingga masyarakat dapat menerapkannya guna mencapai *zero* stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Ningtyas, I. T. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Cisarua Tahun 2017. *Afiat*, 3(2), 413-428.
- Arfiah (2020) 'FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINATREMAJA MENGIKUTI PROGRAM POSYANDU REMAJA DI DESA LENA', 15(5), pp. 4565–4574. Available at: <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>.
- Atasasih, H., & Mulyani, S. (2022). Sosialisasi “Isi Piringku” Pada Remaja Putri Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 116–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.4685>
- Atong, P. (2019) 'FAKTOR PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN', *Fokus*, 12(2), pp. 132–139.
- Dewi, V., Handayani, G.L. and Junita, J. (2022) 'Pembinaan Kader Kesehatan Dalam Pembentukan Remaja Sadar Gizi di Posyandu Remaja', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 40–46. Available at: <https://pengabmas.nchat.id>.
- Ertiana, D., Septyvia, A. I., Utami, A. U. N., Ernawati, E., & Yualiarti, Y. (2021). Program peningkatan kesehatan remaja melalui posyandu remaja. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 3(1).
- Ertiana, D., Septyvia, A. I., Utami, A. U. N., Ernawati, E., & Yualiarti, Y. (2021). Program peningkatan kesehatan remaja melalui posyandu remaja. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 3(1).
Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 9(3), pp. 490–501.
- KABUBU', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1A), pp. 56–62.
- KADER POSYANDU REMAJA', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), pp. 453–461. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12230>.
- Kepmenkes RI. (2018). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*.
Internet available from:

<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Petunjuk%20Teknis%20Penyelenggaraan%20Posyandu%20Remaja.pdf>.

- Ketmoen, M. *et al.* (2022) ‘Determinan Keberhasilan Revitalisasi Posyandu’, *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), pp. 554–567. Available at: <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.3697>.
- Krismiati, M. (2019). Deteksi Dini Penyakit Anemia pada Remaja di Posyandu Remaja Dusun Biru Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH)*, 1(2), 14-21.
- Labatjo, R. and Maridji, A.A. (2023) ‘PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN Labatjo, R., & Maridji, A. A. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KADER POSYANDU REMAJA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 453-461.
- Larasaty, N. D. (2021). Kendala Pelaksanaan program Posyandu Remaja di Masa Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 911-922).
- Lisma, Y. and Ruwayda, R. (2021) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bulian’, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), p. 336. Available at: <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.352>.
- Marvia, E., Adhi, I. G. A. M., Mahfuz, S. Y., & Sukardin, S. (2022). THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ADOLESCENT'S COMPLIANCE IN JOINING THE INTEGRATED SERVICE POST PROGRAM FOR FAMILY (POSYANDU KELUARGA) AROUND THE WORK AREA OF PUBLIC HEALTH SERVICE OF AIKMEL. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(1).
- Menasria, L. *et al.* (2018) ‘Mitigated Impact of Provision of Local Foods Combined with Nutrition Education and Counseling on Young Child Nutritional Status in Cambodia’, *Nutrients*, 10(10), p. 1450. Available at: <https://doi.org/10.3390/nu10101450>.

- Mitayani and Zulmardi (2019) 'Maternal and child health services in Kuranji Padang City towards SDG's', *Enfermería Clínica*, 29, pp. 85–87. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2018.11.027>.
- Morris, S.S. *et al.* (2020) 'Perspective: Interventions to improve the diets of children and adolescents', *Global Food Security*, 27, p. 100379. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.gfs.2020.100379>.
- Muchtar, F., Sabrin, S., Effendy, D. S., Lestari, H., & Bahar, H. (2022). Pengukuran status gizi remaja putri sebagai upaya pencegahan masalah gizi di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Abdi Masyarakat*, 4(1).
- Muliati, N. M., & Yusuf, H. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat remaja berkunjung ke posyandu di kelurahan baiya kecamatan Tawaeli. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(3), 116-125.
- Muliati, N.M., Sudirman and Yusuf, H. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Remaja Berkunjung ke Posyandu di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 03(03), pp. 116–125.
- Nasution, A. *et al.* (2021) 'Peluang dan Tantangan Promosi Kesehatan Kader Kesehatan Remaja Kota Bogor', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(01), pp. 46–54. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i01.812>.
- NIDA, S. *et al.* (2020) 'Local Regulation as a Nutritional Improvement Solution: Case Study of Moringa Program in West Sumbawa', *Journal of Nutritional*
- Ningsih, P. E., Astuti, A. Y., & Handayani, O. W. K. (2018). The Influence of Stress Coping And Genetics on Hypertension Status Age Range 36-45 Years in Sawit Health Centerboyolali Regency. *Public Health Perspective Journal*, 3(3).
- Novarica, N., & Hayati, I. (2023). Peran Posyandu Remaja Dalam Pencegahan Anemia Bagi Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Labanan. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 611-620.

- Noya, F. *et al.* (2021) ‘PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER MELALUI PELATIHAN KADER POSYANDU
- Nurliah, Wahyidillah, N. and Sagena, U.W. (2022) ‘KESEHATAN MASYARAKAT TERINTEGRASI MELALUI POSYANDU REMAJA DI DESA
- Octavia, Z. F. (2020). Frekuensi dan Kontribusi Energi dari Sarapan Meningkatkan Status Gizi Remaja Putri. *Jurnal Riset Gizi*, 8(1), 32–36.
- Pandji, A. P., Ratag, B. T., & Asrifuddin, A. (2019). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa SMP Cokroaminoto Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(7).
- Purnamasari, N., Armalia, A. W., Kusumaningsih, D., Putri, L. A. D., Firdaus, A., Ajeng, B., ... & Darnoto, S. (2022, June). Posyandu Remaja sebagai Upaya Pencegahan Anemia di Desa Ngemplak, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 160-173).
- REMAJA’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), pp. 2314–2322. Availableat: <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5545>.
- Ruwayda, R. and Izhar, M.D. (2021) ‘Faktor Reinforcing yang Berhubungan dengan Perilaku Remaja Ke Posyandu Remaja Kelurahan Penyengat Rendah Di Wilayah Puskesmas Aurduri Kota Jambi’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), [org/10.33087/jiubj.v21i2.1520](https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1520).
- Sarweni, K.P. and Hargono, R. (2017) ‘DEMAND VS SUPPLY PROGRAM KESEHATAN REMAJA DI PUSKESMAS TANAH KALIKEDINDING
- Satiawati, I.D.K.D., Batiari, N.M.P. and Apriyanto, M. (2022) ‘Analisis Faktor Dukungan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Posyandu Remaja oleh Sekaa Teruna Teruni di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kota Denpasar’, *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(2),

Science and Vitaminology, 66(Supplement), pp. S122–S128. Available at:
<https://doi.org/10.3177/jnsv.66.S122>.

Siswanto, Y., & Lestari, I. P. (2021). Gambaran Status Gizi Remaja Siswa Di Kabupaten Semarang. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 98–103.

Siswanto, Y., Widyawati, S. A., Wijaya, A. A., Salfana, B. D., & Karlina, K. (2020). Hipertensi pada Remaja di Kabupaten Semarang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1).

SURABAYA', *Jurnal Promkes*, 5(1), pp. 71–81.

TENGAH', *Jurnal Nursing Update*, 13(03), pp. 150–157.

Wayan Deviani, N. *et al.* (2021) 'PROGRAM POSYANDU TERINTEGRASI: STRATEGI PENGUATAN POSYANDU REMAJA DI DENPASAR',
Care:

Widyarini, N., Retnowati, S. and Setiyawati, D. (2022) 'An explorative study of beliefs in two groups of community health promoters of adolescent reproductive health in Indonesia: informed by theory of planned behavior', *Ethnicity & Health*, 27(4),

Winda,S., Kusnan, A. and Asriati (2022)
 'HUBUNGAN DUKUNGAN KADER DENGAN MINAT PEMANFAATAN POSYANDU REMAJA DI PUSKESMAS WILAYAH KECAMATAN GU KABUPATEN BUTON